

1.10. Program Kegiatan Utama

Dalam rangka melakukan implementasi inisiatif strategi bisnis untuk menyongsong tahun anggaran 2026, Barata menyusun program kerja utama sebagai berikut :

No	Aspek	Inisiatif	Sasaran	Program Kerja	Target	Time Line
1	Restrukturisasi Menyeluruh	<i>Refocus Bisnis</i>	B1 Melanjutkan Fokus Bisnis Manufaktur, Instalasi & Maintenance	1. Fokus pada fabrikasi, instalasi,& <i>maintenance</i> untuk market dalam dan luar negeri, 2. Pengembangan penguasaan teknologi untuk memperoleh peluang pekerjaan manufaktur di antaranya: <i>waste to energy</i>, alat mesin pertanian, gerobak UMKM, dan lain-lain	Peningkatan kontrak baru sebesar Rp1.122,7M	Sepanjang Tahun 2026
2		<i>Revenue Uplift</i> (Memaksimalkan pendapatan melalui pembukaan pasar baru dalam domestik dan global)	R1: Mengembangkan Kompetensi Foundry Divisi Pengecoran, agar siap merespon peluang pasar dan mengeksekusi order.	1. Intensifikasi produksi untuk produk bogie, roll gilingan, komponen pertambangan, valve dengan meningkatkan produktifitas melalui <i>continuous improvement</i> 2. <i>Maintain</i> ekosistem yang sudah terbentuk yaitu industri perkeretaapian, perkapalan & galangan, mesin perkakas, peralatan pertambangan dan industri pertahanan. 3. Penataan <i>production line</i> & loading produksi menghadapi peluang bisnis baru : komponen lokomotif, traktor, <i>brass strip</i> dan <i>brass cup</i>	Kontrak baru 277,1M & pendapatan 218,7M	Sepanjang tahun 2026

No	Aspek	Inisiatif	Sasaran	Program Kerja	Target	Time Line
				4. Mempertahankan sertifikat Sistem Manajemen : ISO series, AAR Produk M210, AAR M1003 dan Lloyd Register untuk mendukung perolehan order & pengendalian proses produksi 5. Melakukan re-evaluasi dan menambah sertifikat TKDN sesuai dengan ketentuan PERMEN Perindustrian No. 35 Tahun 2025 baru termasuk pengusulan Standard Nasional Indonesia (SNI) dan melakukan sertifikasi SNI yang sudah terbit (coupler dan bogie) untuk mendukung proses peraihan order.		
3	Restrukturisasi Menyeluruh	<i>Revenue Uplift</i> (Memaksimalkan pendapatan melalui pembukaan pasar baru dalam domestic dan global)	R2 :Mempertahankan penguasaan pasar di bidang hidromekanikal oleh Divisi Sumber Daya Air	1. Menyiasati turunnya pasar SDA dengan diversifikasi produk antara lain <i>shifting</i> ke Pembangunan pintu air irigasi dan bendungan, perawatan peralatan pembangkit dan gerobak UMKM. 2. Masuk ke pasar <i>Maintenance Repair & Overhaul</i> (MRO) bidang Hidromekanikal 3. Memastikan pemenuhan syarat tender dari Dinas Pekerjaan Umum ataupun Main Contractor, untuk memenangkan prospek yang terkompilasi sepanjang tahun 2026	Kontrak Baru 337,4M & pendapatan 179,9M	Sepanjang tahun 2026

No	Aspek	Inisiatif	Sasaran	Program Kerja	Target	Time Line
				4. Reaktifasi Pabrik Cilegon bekerja sama dengan Mitra Strategis 5. Melakukan re-evaluasi dan menambah sertifikat TKDN sesuai dengan ketentuan PERMEN Perindustrian No. 35 Tahun 2025 baru untuk mendukung proses peraihan order.		
4	Restrukturisasi Menyeluruh	<i>Revenue Uplift</i> (Memaksimalkan pendapatan melalui pembukaan pasar baru dalam domestic dan global)	R3 : Penguatan kompetensi <i>metal works</i> oleh Divisi Industri Komponen & Permesinan	1. Maintain strategi pengendalian operasi untuk perbaikan Beban Pokok Produksi 2. Ekspansi bisnis <i>Maintenance Repair & Overhaul (MRO)</i> pada tangki dan peralatan industri untuk pasar ekspor. 3. Penataan <i>production line</i> & loading produksi menghadapi peluang bisnis baru : waste to energy, alat mesin pertanian, pompa air tenaga surya, gerobak UMKM, dll. 4. Melakukan re-evaluasi dan menambah sertifikat TKDN sesuai dengan ketentuan PERMEN Perindustrian No. 35 Tahun 2025 baru untuk mendukung proses peraihan order.	Kontrak Baru 508,2M & pendapatan 232,2M	Sepanjang tahun 2026

No	Aspek	Inisiatif	Sasaran	Program Kerja	Target	Time Line
5	Restrukturisasi Menyeluruh	<i>Revenue Uplift</i> (Memaksimalkan pendapatan melalui pembukaan pasar baru dalam domestic dan global)	R4 : Meningkatkan pasar ekspor dengan target 10% lebih tinggi dari tahun 2025	1. Melanjutkan bisnis dengan SCT/Wabtec dan perbaikan berkelanjutan atas <i>ontime delivery, productivity & quality improvement</i> 2. Melanjutkan penjajakan pasar baru eksport peralatan industri dan <i>maintenance</i> peralatan industri migas.	Peningkatan 10% lebih tinggi dari Realisasi 2025	Sepanjang tahun 2026
6	Restrukturisasi Menyeluruh	<i>Revenue Uplift</i> (Memaksimalkan pendapatan melalui pembukaan pasar baru dalam domestic dan global)	R5: Penanganan penyelesaian proyek2 lama (EPC)	1. Penyelesaian Proyek TLPG Kupang: • Target penyelesaian pada 31 Januari 2026. • Dana penyelesaian diperoleh dari pembayaran progres dari Pertamina 2. Proyek TLPG Bima Menyelesaikan kewajiban pembayaran ke vendor pasca penyelesaian proyek. 3. Proyek PG Bombana Perusahaan dalam proses penyelesaian hutang kepada PT PAG melalui skema pembayaran dari piutang macet Barata di PT SGN. Untuk ini diterbitkan standing instruction ke PT SGN untuk pembayaran hutang ke PAG. 3. Proyek TLPG Belawan	Potensi cash in sebesar Rp7M Biaya Proyek sebesar Rp 12M Berkurangnya hutang th 2026 Rp 2,4 M melalui Cicilan Hutang Rp 200 juta/bulan	selesai TW 1 2026 Start TW 1 Sepanjang 2026 Start TW 1

No	Aspek	Inisiatif	Sasaran	Program Kerja	Target	Time Line
				- Pasca terminasi belum ada kesepakatan tentang metode pembayaran denda. - Nilai sisa pekerjaan oleh Kontraktor (pengganti/penerus) belum diinfokan, di mana sesuai kontrak bahwa selisih harga kontraktor baru dengan sisa nilai kontrak lama akan menjadi beban PT Barata.	Potensi denda sebesar Rp11M Potensi Gempolkrep: 1. Biaya perkara Rp1,2M 2. Biaya kerugian karena klaim Rp148 M	Sepanjang tahun 2026
				5. Proyek Gempolkrep Paket I (Pabrik Gula) - Pihak PTPN I minta pengembalian Uang Muka Proyek yang telah diterima Barata. - Barata menolak dan mengupayakan penyelesaian <i>dispute</i> ke BP BUMN / Danantara 6. Proyek GEPP Luwuk : - Sedang berproses mediasi di BPKP Pusat dengan nilai klaim dari PT Barata sebesar Rp79,7M dan EUR3,8juta, sedangkan PLN melakukan klaim kewajiban kontraktor sebesar Rp132M dan EUR40ribu. - Kejaksaaan Tinggi DKI telah menyetujui permohonan mediasi	Potensi Luwuk: Kerugian maks Rp132M dan EUR40ribu Potensi Dalle: cash in Rp38,5M s.d Rp41M	Sepanjang tahun 2026

No	Aspek	Inisiatif	Sasaran	Program Kerja	Target	Time Line
				terkait Jaminan Aset PT Dalle dan selanjutnya akan dilakukan pemanggilan PT Dalle untuk klarifikasi (Jika tidak selesai di Kejati DKI, akan dilanjutkan dengan gugatan perdata) 7. Proyek Pabrik Gula Asembagoes Berkoordinasi dengan WIKA selaku <i>leader</i> KSO Wika-Barata-Multinas untuk tahapan penyelesaian di mana PTPN XI menggunakan BANI untuk proses perundingan.	Potensi - Biaya perkara Rp275Juta ++ - Potensi kerugian karena klaim Rp 36M s.d Rp144M	Kelanjutan proses 2025
7	Restrukturisasi Menyeluruh	<i>Revenue Uplift</i> (Memaksimalkan pendapatan melalui pembukaan pasar baru dalam domestic dan global)	R6: Optimalisasi aset non produktif	1. Kerjasama dengan mitra strategis untuk optimalisasi aset non produktif di Surabaya, Bogor, Makassar, Medan & Sukabumi	Potensi cash in Rp2,5M Potensi cash in Rp3M	TW 2 Start TW 1

No	Aspek	Inisiatif	Sasaran	Program Kerja	Target	Time Line
8	Restrukturisasi Menyeluruh	<i>Pengelolaan Keuangan & pemenuhan modal kerja</i>	K1. Pengajuan Pembiayaan ke Pemegang Saham untuk Penyelesaian Kewajiban Perusahaan	1. Membuat Kajian kebutuhan pendanaan untuk penyelesaian kewajiban perusahaan ke pihak ke-3 2. Penyampaian proposal pembiayaan ke Pemegang Saham untuk penyelesaian kewajiban perusahaan	Pencairan Term Loan C dari PPA sebesar Rp 28,261 M	Sepanjang tahun 2026
9	Restrukturisasi Menyeluruh	<i>Pengelolaan Keuangan & pemenuhan modal kerja</i>	K2. Pemenuhan modal kerja/pendanaan	1. Penguatan <i>network</i> tim keuangan untuk mendapatkan <i>support</i> pemenuhan modal kerja 2. Eksplorasi calon mitra/pendana non perbankan (asuransi / mitra/pihak ke 3) 3. Penagihan piutang macet 4. Pelepasan material sisa proyek & aset non produktif	Pemenuhan modal kerja tahun 2026 sebesar 25% dari nilai pendapatan	Sepanjang tahun 2026
10	Restrukturisasi Menyeluruh	<i>Pengelolaan Keuangan & pemenuhan modal kerja</i>	K3 : Penertiban Inventarisasi aset & persediaan	1. Melanjutkan pelaksanaan pendataan & validasi aset melalui gugus tugas khusus (<i>tim task force</i>) 2. Pengendalian atas persediaan dilakukan secara regular 2x per tahun	Terjaganya nilai aset perusahaan tahun 2026 sebesar Rp1,9Triliun	Semester I dan II

No	Aspek	Inisiatif	Sasaran	Program Kerja	Target	Time Line
11	Restrukturisasi Menyeluruh	<i>Pengelolaan Keuangan & pemenuhan modal kerja</i>	K4 : Penyelesaian Hutang Pajak secara bertahap	1. Menjaga komunikasi intensif dengan pihak Pajak 2. Melakukan pembayaran pajak untuk cicilan hutang pajak yang sudah berkeputusan tetap (<i>inkracht</i>)	Pengurangan hutang pajak <i>incracht</i> sebesar Rp6M	Sepanjang tahun 2026
12	Restrukturisasi Menyeluruh	<i>Pengelolaan Keuangan & pemenuhan modal kerja</i>	K5 : Penyelesaian penggunaan dana PMN	1. Melaksanakan rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK Tahun 2024 2. Menyusun rencana penyerapan lanjutan atas dana PMN	Penyerapan dana PMN tahun 2026 minimal Rp 900 juta	Sepanjang tahun 2026
13	Restrukturisasi Menyeluruh	<i>Pengelolaan Keuangan & pemenuhan modal kerja</i>	K6. Penyelesaian proses Audit Laporan Keuangan Tahun 2025 tepat waktu	Melakukan monitoring & evaluasi atas program & <i>timeline</i> penyelesaian Audit yang disampaikan oleh Auditor.	--	April 2026
14	Restrukturisasi Menyeluruh	<i>Pengelolaan Keuangan & pemenuhan modal kerja</i>	K7 Restrukturisasi Hutang Perusahaan	1. Menindaklanjuti restrukturisasi hutang PPA & RDI/SLA yang telah dilakukan pada tahun 2025 dan menyusun strategi Restrukturisasi periode tahun berikutnya. 2. Mengoptimalkan struktur liabilitas bunga dengan memprioritaskan pelunasan kewajiban berbiaya tinggi.	Berkurangnya hutang 2026 ke PPA sebesar Rp36,8 M & hutang RDI/SLA sebesar Rp260 juta	Sepanjang tahun 2026

No	Aspek	Inisiatif	Sasaran	Program Kerja	Target	Time Line
15	Manajemen Risiko	Strategi Risiko	M1. Strategi Risiko sebagai dasar arah bisnis Perusahaan	1. Pemutakhiran Kategori dan Klasifikasi Risiko 2. Menyusun Strategi Risiko untuk mengantisipasi risiko dan sebagai dasar penetapan Strategi Kinerja Tahun 2026	Menghindari risiko tidak tercapainya sales/revenue sesuai program kerja	Sepanjang Tahun 2026
16	Manajemen Risiko	Profil Risiko	M2. Menjaga Profil Risiko agar konsisten dan sesuai arahan Pemegang Saham	1. Melakukan evaluasi / uji profil risiko secara berkala dan mengkonsultasikan kepada Dewan Komisaris dan melaporkan ke PPA/BP BUMN 2. Melaksanakan kegiatan Manajemen Risiko mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-2/MBU/03/2023 dan Surat tentang Petunjuk Teknis Nomor SK-6/DKU.MBU/10/2023.		Sepanjang Tahun 2026
17	Manajemen Risiko	Implementasi Manajemen Risiko	M3. Implementasi Manajemen Risiko	1. Mewajibkan implementasi Manajemen Risiko di semua Divisi dalam eksekusi program kerja Tahun 2026 2. Mengukur implementasi manajemen risiko melalui <i>assessment</i> RMI		Sepanjang Tahun 2026

No	Aspek	Inisiatif	Sasaran	Program Kerja	Target	Time Line
18	Operasi Minimum & Fokus Ke Recurring Income	Optimalisasi Sumber Daya Manusia	O1 : Penerapan <i>Lean Organization</i>	1. Menyusun Struktur Organisasi yang ringkas & agile 2. Melakukan evaluasi Struktur Organisasi secara berkala dan berkesinambungan untuk mendukung penerapan operasi minimum	--	Evaluasi Berkala Sepanjang Tahun 2026
19	Operasi Minimum & Fokus Ke Recurring Income	Optimalisasi Sumber Daya Manusia	O2 : Mengeksekusi program <i>rightsizing</i> menuju operasional yang optimal	1. Melaksanakan program <i>rightsizing</i> yang difokuskan kepada karyawan yang dirumahkan dan me-review atas karyawan yang aktif. 2. Mempersiapkan kelengkapan syarat administrasi ketenagakerjaan dan penyediaan dana.	Efisiensi karyawan melalui program <i>rightsizing</i>	Triwulan II 2026 Triwulan II 2026
20	Operasi Minimum & Fokus Ke Recurring Income	Optimalisasi Sumber Daya Manusia	O3 : Peningkatan Kapasitas & Kapabilitas SDM	1. Memetakan kondisi kapasitas & kapabilitas SDM dalam mendukung pencapaian target Kinerja. 2. Menyusun & merealisasikan program Training in house dan out house	--	Sepanjang Tahun 2026

No	Aspek	Inisiatif	Sasaran	Program Kerja	Target	Time Line
21	Operasi Minimum & Fokus Ke Recurring Income	Optimalisasi Workshop untuk efisiensi	W1: Optimalisasi & Rekondisi alat kerja produksi	1. Optimalisasi dan penambahan <i>dust & smoke collector</i> untuk perbaikan lingkungan kerja 2. Rehabilitasi alat/permesinan produksi inti seperti <i>shotblast, Heat Treatment, orbital welding machine</i> & lainnya 3. Optimalisasi mesin-mesin eks PKT Cilegon untuk Pabrik Tegal & Pabrik Gresik. 4. Melanjutkan program penambahan kapasitas sesuai dengan program PMN sebelumnya.	Aktivasi <i>workshop</i> Cilegon Utilisasi <i>workshop</i> meningkat $\geq 60\%$	Sepanjang Tahun 2026

No	Aspek	Inisiatif	Sasaran	Program Kerja	Target	Target Pelaksanaan
22	Operasi Minimum & Fokus Ke Recurring Income	Optimalisasi Workshop untuk efisiensi	W2 : <i>Operation Excellent</i>	1. Meningkatkan efisiensi & efektivitas operasi melalui <i>Kaizen</i> (perbaikan berkelanjutan) dan GKM (Gugus Kendali Mutu). 2. Melanjutkan program efisiensi tenaga kerja langsung mendukung minimum operasi dengan penerapan sistem <i>job supply & basis cost per unit</i>.	-	Sepanjang Tahun 2026

No	Aspek	Inisiatif	Sasaran	Program Kerja	Target	Target Pelaksanaan
23		Peningkatan presentase recurring income	R1:Meningkatkan capaian Kontrak baru	1. Memperkuat dan memperluas network Tim Marketing 2. Meningkatkan capaian kontrak produk <i>recurrence</i> dan yang bersifat <i>mass production</i> 3. Perluasan pasar untuk market luar negeri (ASEAN dan Timur Tengah) 4. Mempertajam <i>kajian Tim Pengembangan produk & bisnis</i> terhadap prospek pekerjaan baru. 5. Melakukan evaluasi dan menambah sertifikat TKDN sesuai dengan ketentuan PERMEN Perindustrian No. 35 Tahun 2025 untuk peroleh peluang Penunjukan Langsung. 6. Mengembangkan skema kerjasama operasi, sewa fasilitas dan aliansi strategis untuk meningkatkan utilisasi pabrik	Kontrak baru produk recurring 30% dari total kontrak baru dan pendapatan produk Recurring 40% dari total pendapatan TKDN 4 Produk untuk mendapatkan peluang penunjukan langsung	Sepanjang Tahun 2026
24	Program Efisiensi Biaya Menyeluruh	<i>Cost Saving</i>	C1 : Peningkatan sistem tata kelola pengadaan barang & jasa menuju efisiensi yang lebih tinggi	1. Menerapkan kepatuhan terhadap Tata Kelola Korporasi dan Prosedur Pengadaan 2. Melakukan re-asesmen rekanan secara periodik dan asesmen calon rekanan 3. <i>Terjadi efisiensi pengadaan 2,5% terhadap RAB, melalui :</i> a) Pengadaan <i>multi sourcing</i> untuk material-material utama	efisiensi pengadaan Tahun 2026 sebesar 2,5% terhadap RAB	Sepanjang Tahun 2026

No	Aspek	Inisiatif	Sasaran	Program Kerja	Target	Target Pelaksanaan
				b) Direct import material utama c) Penerapan kontrak jangka Panjang pada <i>supplier</i> strategis dalam mengikat harga material d) Pembelian material melalui <i>supplier</i> level satu / manufaktur 4. Memperketat monitoring & evaluasi ketepatan kualitas dan <i>delivery supplier</i> 5. Memperketat aplikasi jaminan pembayaran untuk transaksional uang muka dan menggunakan fasilitas perbankan (SKBDN) untuk keamanan pembayaran dalam menjaga <i>ontime delivery</i>		
25	Program Efisiensi Biaya Menyeluruh	<i>Cost Saving</i>	C2 : Pengendalian biaya ketenagakerjaan	1. Penerapan <i>zero/minimum growth</i> sesuai kebutuhan Perusahaan 2. Efisiensi tenaga non-produktif/dirumahkan secara bertahap dan melaksanakan pelepasan karyawan sesuai <i>master plan</i> SDM 3. Menurunkan rasio tenaga kerja tak langsung terhadap total karyawan keseluruhan melalui <i>jobs scrapping</i> dan <i>digitalisasi</i>	Biaya tenaga kerja tidak langsung (BAU) 10 % terhadap pendapatan	Sepanjang Tahun 2026

No	Aspek	Inisiatif	Sasaran	Program Kerja	Target	Target Pelaksanaan
26	Penyelesaian Kewajiban Hukum & Pelaporan Serta Patuh Tata Kelola	Peninjauan Kembali terhadap Homologasi (Perjanjian Perdamaian)	1. Peninjauan Kembali dan Penyesuaian Skema Homologasi 2. Restrukturisasi hutang secara terukur dan melakukan renegotiasi <i>due date</i> pembayaran hutang kreditur 3. Meningkatkan pendapatan untuk memenuhi kewajiban pembayaran sesuai dengan skema CFADS atas dampak homologasi	1. Menyusun <i>action plan</i> atas Penyesuaian Skema Homologasi yang akan berakhir pada tahun 2026 dan dimintakan persetujuan dari Dewan Komisaris 2. Melakukan penguatan keuangan korporasi melalui kerjasama dengan pihak ketiga non perbankan. 3. Melakukan renegotiasi kepada seluruh kreditur melalui sosialisasi program Penyesuaian Skema Homologasi 4. Melakukan pemenuhan kewajiban pembayaran kepada kreditur sesuai dengan penyesuaian skema homologasi	Manfaat bersifat intangible (tidak berwujud) yaitu berupa keberlangsungan usaha perusahaan di tahun 2026 dan seterusnya.	Start TW II 2026
27	Penyelesaian Kewajiban Hukum & Pelaporan Serta Patuh Tata Kelola	Penyelesaian kewajiban hukum	H1. Penyelesaian Permasalahan Litigasi	Melakukan pendampingan dan penanganan perkara litigasi (perdata, pidana, arbitrase, dan TUN), serta penyusunan strategi pembelaan/gugatan, pengelolaan berkas hukum, dan pelaporan perkembangan perkara bagi manajemen.	Manfaat bersifat tidak berwujud yaitu lancarnya aktivitas operasional & tidak terhalang masalah litigasi	Sepanjang Tahun 2026

No	Aspek	Inisiatif	Sasaran	Program Kerja	Target	Target Pelaksanaan
28	Penyelesaian Kewajiban Hukum & Pelaporan Serta Patuh Tata Kelola	Penyelesaian kewajiban hukum	H2. Penyelesaian permasalahan non litigasi	1. Pendampingan penagihan piutang macet melalui penyusunan somasi, dukungan dokumen, serta koordinasi penagihan dengan pihak ketiga non-litigasi (termasuk pelaporan kepolisian untuk mediasi dan kerja sama dengan JPN), antara lain: • PT Swadaya Graha • 2PT Dalle Engineering Construction • PT Pembangkit Listrik Induring (PLI) 2. Pendampingan penyelesaian sengketa/klaim proyek melalui penetapan strategi dan memfasilitasi proses mediasi. 3. Analisis dan respons atas somasi masuk untuk mencegah eskalasi status ke ranah hukum.	Potensi dana masuk: 1. Swadaya Graha sebesar Rp3,5 M 2. Dalle E.S sebesar Rp38,5M s.d Rp41M. 3. PT PLI sebesar Rp4,1M	Sepanjang Tahun 2026
29	Penyelesaian Kewajiban Hukum & Pelaporan Serta Patuh Tata Kelola	Penyelesaian kewajiban hukum	H3. Penyelesaian masalah hukum antar BUMN	Masalah hukum atau dispute bisnis dengan BUMN lain diselesaikan merujuk ke Peraturan Menteri BUMN No PER-2/MBU/03/2023 termasuk penyusunan strategi mitigasi, parameter penyelesaian, serta monitoring dan pelaporan hasil penyelesaian, antara lain:	• Potensi Dalle: cash in Rp38,5M s.d Rp41M • Potensi PG Assembagoes 1. Biaya perkara Rp275Juta ++	Sepanjang Tahun 2026

No	Aspek	Inisiatif	Sasaran	Program Kerja	Target	Target Pelaksanaan
				- Proyek GEPP Luwuk (Dalle) - Proyek Pabrik Gula Assembagoes - PLTMH Lodagong (PJT I)	2. Potensi kerugian karena klaim Rp 36M s.d Rp144M • Potensi PJT I : cash in Rp3M	
30	Penyelesaian Kewajiban Hukum & Pelaporan Serta Patuh Tata Kelola	Menindaklanjuti Hasil Pemeriksaan BPK	H4. Tindak lanjut Hasil Pemeriksaan BPK 2024	1. Melakukan pembahasan untuk mendapatkan rekomendasi Pemegang Saham 2. Melakukan tindak lanjut untuk poin-poin yang belum selesai pada tahun 2025 3. Berkoordinasi kepada Komisaris & Kuasa Pemegang Saham untuk mendapatkan arahan dan rekomendasi.	Penyelesaian temuan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK tahun 2025 sebesar >78%	Triwulanan
31	Penyelesaian Kewajiban Hukum & Pelaporan Serta Patuh Tata Kelola	Penguatan kepatuhan terhadap regulasi	H5. Penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan	Melakukan penyesuaian, pemutakhiran dan penetapan Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan ketentuan Pemegang Saham dan kondisi proses bisnis terkini.	Penyelenggaraan usaha sesuai dengan peraturan yang berlaku	Sepanjang Tahun 2026
32	Penyelesaian Kewajiban Hukum & Pelaporan Serta Patuh Tata Kelola	Penguatan kepatuhan terhadap regulasi	H6: Penguatan kepatuhan terhadap regulasi	1. Pelaksanaan audit internal kepatuhan 2. Monitoring dan Evaluasi terhadap ketentuan GCG Perusahaan	--	Sepanjang Tahun 2026

No	Aspek	Inisiatif	Sasaran	Program Kerja	Target	Target Pelaksanaan
33	Penyelesaian Kewajiban Hukum & Pelaporan Serta Patuh Tata Kelola	Penguatan kepatuhan terhadap regulasi	H7. Penertiban Dokumen Kepemilikan Aset	Percepatan proses sertifikasi aset serta memonitor progres dan penyelesaian potensi sengketa terkait aset tersebut.	Potensi dibukukan nilai aset : 1. Bulak Macan sebesar Rp2,2M 2. MTH sebesar Rp2,5M 3. Tanah Banyuwangi sebesar Rp5,4M	Triwulan II 2026
34	Penyelesaian Kewajiban Hukum & Pelaporan Serta Patuh Tata Kelola	Penguatan kepatuhan terhadap regulasi	H8. Mendukung Pemasaran melalui pembentukan kontrak yang fair & transparan & tidak merugikan Perusahaan	1. Review kontrak menggunakan Form Review berbasis regulasi bersama Divisi Operasi & Divisi Hukum 2. Dukungan negosiasi review kontrak serta penyusunan mitigasi risiko aspek hukum sebagai dasar finalisasi kontrak. 3. Pemutakhiran standar dokumen kontrak (PO, Perjanjian, MoU, dll).	Potensi terhindar dari kerugian dari aspek pengamanan kontrak atas rencana Kontrak Baru sebesar Rp1.122,7M	Sepanjang Tahun 2026

Table 9 Inisiatif Program Kerja Utama